

**PENGARUH KEPEMIMPINAN DAN KUALITAS SUMBER
DAYA MANUSIA APARATUR TERHADAP EFEKTIFITAS
PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN
DI SEKRETARIAT DAERAH
KABUPATEN SAMOSIR**

TESIS



Oleh

SAUT LIMBONG
NPM. 081801030

**PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER ADMINISTRASI PUBLIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
M E D A N
2010**

**PENGARUH KEPEMIMPINAN DAN KUALITAS SUMBER
DAYA MANUSIA APARATUR TERHADAP EFEKTIFITAS
PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN
DI SEKRETARIAT DAERAH
KABUPATEN SAMOSIR**

TESIS

Untuk Memperoleh Gelar Magister Administrasi Publik (MAP)
Pada Program Pascasarjana Universitas Medan Area



Oleh

SAUT LIMBONG
NPM. 081801030

**PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER ADMINISTRASI PUBLIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
M E D A N
2010**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA
PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER ADMINISTRASI PUBLIK**

HALAMAN PENGESAHAN

**Judul : Pengaruh Kepemimpinan dan Kualitas Sumber Daya
Manusia Aparatur Terhadap Efektifitas
Penyelenggaraan Pemerintahan di Sekretariat
Daerah Kabupaten Samosir**

N a m a : Saut Limbong

N P M : 081801030

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Kariono, MA

Drs. Usman Tarigan, MS

**Ketua Program Studi
Magister Administrasi Publik**

Direktur

Drs. Kariono, MA

Drs. Heri Kusmanto, MA

Telah diuji pada Tanggal 06 Mei 2010

N a m a : Saut Limbong

N P M : 081801030



Panitia Penguji Tesis :

Ketua : Warjio, SS, MA
Sekretaris : Ir. Azwana, MP
Pembimbing I : Drs. Kariono, MA
Pembimbing II : Drs. Usman Tarigan, MS
Penguji Tamu : Drs. Heri Kusmanto, MA

ABSTRAK

Pengaruh Kepemimpinan Dan Kualitas Sumberdaya Manusia Aparatur Terhadap Efektivitas Penyelenggaraan Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Samosir

N a m a : Saut Limbong , NPM : 081801030

Sejalan dengan visi Pemerintah Daerah Kabupaten Samosir, maka ditetapkan visi Sekretariat Daerah Kabupaten Samosir yang tercantum dalam renstra adalah: “*Terwujudnya pemerintahan yang baik (good governance) didukung sumberdaya aparatur yang profesional*”. Untuk menjamin berjalannya penyelenggaraan pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Samosir yang efektif, maka dibutuhkan peran leadership (kepemimpinan) yang memiliki kapabilitas/kemampuan lebih bila dibandingkan bawahan baik menyangkut kemampuan mempengaruhi, memotivasi, berkomunikasi atau menyampaikan informasi maupun dalam proses pengambilan kebijakan maupun keputusan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Seberapa besar pengaruh Kepemimpinan dan Kualitas Sumberdaya Manusia Aparatur terhadap Efektivitas Penyelenggaraan Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Samosir. Metode yang digunakan merupakan penelitian survey dengan pendekatan kuantatif dimana data diperoleh dari kuesioner dari sampel penelitian yang berjumlah 130 orang. Untuk mengetahui adanya hubungan antara dua variabel atau lebih maka digunakan analisis korelasi Product Moment (Perason), dan Korelasi Ganda..

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Efektivitas Penyelenggaraan Pemerintahan . Hal ini dibuktikan dengan hasil uji signifikansi korelasi product moment diketahui bahwa ternyata $r_{test} > r_{tabel}$ atau $0,681 > 0,176$. Secara statistik mempunyai hubungan yang signifikan dan hipotesis kerja dapat diterima. Kualitas Sumberdaya Manusia mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Efektivitas Penyelenggaraan Pemerintahan . Hal ini dibuktikan dengan hasil uji signifikansi korelasi product moment diketahui bahwa ternyata $r_{test} > r_{tabel}$ atau $0,725 > 0,176$. Secara statistik mempunyai hubungan yang signifikan dan hipotesis kerja dapat diterima. Kepemimpinan dan Kualitas Sumberdaya Manusia Aparatur secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Efektivitas Penyelenggaraan Pemerintahan . Hal ini dibuktikan dengan hasil uji signifikansi korelasi majemuk diketahui bahwa ternyata $F_{test} > F_{tabel}$ atau $76,348 > 3,30$. Secara statistik mempunyai hubungan yang signifikan dan hipotesis kerja dapat diterima. Pengaruh Efektivitas Penyelenggaraan Pemerintahan yang disebabkan oleh variabel Kepemimpinan dan Kualitas Sumberdaya Manusia Aparatur dapat diketahui melalui koefisien determinasi, dimana hasil penelitian diperoleh sebesar 54,6%, Sehingga dapat dikatakan bahwa pengaruh Efektivitas Penyelenggaraan Pemerintahan yang disebabkan oleh Kepemimpinan dan Kualitas Sumberdaya Manusia Aparatur sangat tinggi, sedangkan 45,4% dipengaruhi oleh faktor/variabel lainnya.

Kata kunci : *Kepemimpinan, kualitas SDM, efektivitas Pemerintahan, Samosir.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis ini sebagai suatu syarat untuk memperoleh gelar Magister Administrasi Publik pada Program Pascasarjana Universitas Medan Area.

Adapun judul Tesis ini adalah “ Pengaruh Kepemimpinan Dan Kualitas Sumberdaya Manusia Aparatur Terhadap Efektivitas Penyelenggaraan Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Samosir”. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini masih dirasakan sekali banyak kekurangan dan kelemahan, mengingat keterbatasan penulis. Dalam penyelesaian tesis ini, banyak pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof.Dr. H. M. Yacob Matondang MA, Rektor Universitas Medan Area
2. Bapak Drs. Heri Kumanto, MA, Direktur Program Pascasarjana UMA,
3. Bapak Drs. Kariono, MA, , Ketua Program Studi MAP, sebagai Pembimbing I yang telah banyak memberikan masukan dan saran-sarannya.
4. Bapak Drs. Usman Tarigan, MS, sebagai Pembimbing II atas segala bimbingan dan pengarahannya kepada penulis.
5. Bapak Bupati Kabupaten Samosir atas izin belajar yang diberikan kepada penulis
6. Bapak Sekretaris Daerah Kabupaten Samosir beserta staf atas segala bantuan dan kemudahan yang diberikan kepada penulis

7. Bapak dan Ibu dosen serta staf pengajar PPs Magister Administrasi Publik Universitas Medan Area yang telah memberikan bekal ilmu serta kelancaran dalam proses penyusunan dan penyelesaian Tesis ini.
8. Terimakasih pula buat Istri Tercinta dan anak-anakku tersayang serta seluruh keluarga yang senantiasa memberi dorongan dan semangat serta do`a demi keberhasilan dan kesuksesan penulis.

Semoga amal sholeh mereka semua mendapat balasan yang berlimpat ganda dari Tuhan Yang Maha Kuasa. Amin.

Medan, April 2010

P e n u l i s

Saut Limbong

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
ABSTRAKSI	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
BAB I : PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah	6
1.3. Perumusan Masalah.....	9
1.4. Tujuan Penelitian.....	10
1.5. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Pengertian Dasar Pemerintahan	11
2.2. Manajemen Pemerintahan	13
2.3. Efektivitas Penyelenggaraan Pemerintahan.....	14
2.4. Kepemimpinan	22
2.5. Kualitas Sumberdaya Aparatur	27
BAB III : METODE PENELITIAN	
3.1. Metode Penelitian.....	38
3.2. Lokasi Penelitian	38
3.3. Sasaran Penelitian.....	38
3.4. Populasi dan Sampel	39
3.5. Instrumen Penelitian	40
3.6. Teknik Pengumpulan Data	40
3.7. Variabel Penelitian	41
3.8. Teknik Analisa Data	43

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1. Keadaan Geografis dan Demografis.....	44
4.1.1 Letak Geografis	45
4.1.2. Demografi.....	46
4.1.3. Pertumbuhan Ekonomi.....	52
4.1.4. PDRB per Kapita	54
4.2. Potensi Daerah	55
4.3. Rencana Strategik.....	59

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1. Hasil Penelitian.....	63
5.1.1. Hasil Pengujian Validitas Instrumen.....	63
5.1.2. Pengujian Reliabilitas Instrumen	68
5.2. Analisa Data	82
5.2.1. Korelasi Product Moment	83
5.2.2. Korelasi Parsial	84
5.1.3. Korelasi Majemuk	85
5.1.4. Korelasi Determinasi.....	86

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan.....	88
6.2. Saran - Saran	89

DAFTAR PUSTAKA	92
-----------------------------	----

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
5	Hasil Pengujian Validitas Instrumen Variabel Kepemimpinan	51
7	Hasil Pengujian Validitas Instrumen Variabel Kualitas Sumberdaya Manusia Aparatur	53
8	Hasil Pengujian Validitas Instrumen Variabel Efektivitas Penyelenggaraan Pemerintahan	54
9	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian	55
10	Hasil Uji Normalitas Data Variabel Kepemimpinan, Kualitas Sumberdaya Aparatur dan Efektivitas Penyelenggaraan Pemerintahan	56
11	Frekuensi per item pertanyaan Variabel Kepemimpinan	57
12	Distribusi Frekuensi Kepemimpinan.....	60
13	Frekuensi per item pertanyaan Variabel Kualitas Sumberdaya Manusia Aparatur	61
14	Distribusi Frekuensi Kualitas Sumberdaya Manusia Aparatur	64
15	Frekuensi per item pertanyaan Variabel Efektivitas Penyelenggaraan Pemerintahan	65
16	Distribusi Frekuensi Efektivitas Penyelenggaraan - Pemerintahan	68
17	Hasil Perhitungan Korelasi Product Moment	69
18	Hasil Perhitungan Korelasi Parsial	71
19	Hasil Perhitungan Korelasi Majemuk	72

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang masalah

Implementasi otonomi daerah yang utuh, penuh nyata dan seluas-luasnya sebagaimana diamanatkan oleh Undang-undang RI Nomor 22 Tahun 2004 yang kemudian direvisi melalui Undang-undang RI Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah telah berjalan selama sembilan tahun sejak dicanangkan pelaksanaannya pada tahun 2001. Sepanjang sembilan tahun pelaksanaan otonomi tersebut, semua tingkatan pemerintahan di Indonesia telah mengalami proses pembelajaran demokratisasi dan desentralisasi secara cukup signifikan. Perbedaan persepsi tentang hakikat otonomi antar stakeholders, tarik ulur kewenangan antara Pemerintah Pusat dengan Daerah yang diiringi pula oleh berbagai peristiwa politik akibat euforia demokrasi telah memberikan warna dan sekaligus menambah kematangan masyarakat dalam memberikan apresiasi terhadap desentralisasi dan otonomi.

Secara substansial, Otonomi dipahami sebagai revitalisasi dan pemberdayaan Daerah Kabupaten/Kota agar berkemampuan dalam merumuskan kebijaksanaan dan mengambil keputusan secara lebih tepat, cepat dan sesuai kebutuhan daerah sehingga pelayanan dapat diberikan secara prima kepada masyarakat, permasalahan daerah yang mendesak dapat segera diselesaikan, pengembangan kehidupan berdemokrasi akan semakin terdorong, serta pemerataan dan kesejahteraan masyarakat akan semakin baik. Namun demikian, pelaksanaan otonomi daerah harus tetap berada dalam kerangka Negara Kesatuan

Republik Indonesia, sehingga tetap terjamin hubungan yang serasi antara Daerah dan Pusat, bahkan antar Daerah itu sendiri.

Oleh karena itu, otonomi daerah tidak hanya dipahami dari perspektif kemampuan pembiayaan daerah semata, melainkan pemberdayaan dan penguatan pemerintah daerah dan masyarakatnya melalui visi dan misi yang diyakininya sebagai media yang akurat menuju masyarakat yang sejahtera dan berkeadilan. Namun demikian, dari sisi pembiayaan otonomi harus mampu mendorong segala potensi yang ada di daerah dapat dikembangkan dan dikelola secara optimal sehingga ketergantungan Daerah kepada Pusat semakin dapat dikurangi atau diminimalisasikan.

Di samping hal tersebut, pendelegasian berbagai kewenangan kepada Daerah Kabupaten/Kota harus dikelola/di manage secara efektif dan sistematis oleh para pimpinan di tingkat Kabupaten/Kota (baik top level, middle level, maupun low level) untuk diarahkan pada pencapaian visi dan misi Pemerintah Kabupaten/Kota yang diyakini akan dapat meningkatkan harkat, martabat, dan kesejahteraan masyarakatnya. Terlebih-lebih dalam saat-saat awal pelaksanaan otonomi, kewenangan tersebut harus dikelola untuk menciptakan dan meletakkan landasan yang kokoh agar pelaksanaan tugas pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan di era otonomi yang sarat dengan paradigma baru sebagai tuntutan reformasi, dapat berjalan dengan lancar, efektif dan efisien.

Kabupaten Samosir memiliki luas wilayah 2.069,05 Km², yang terdiri dari luas daratan ± 1.444,25 Km² dan luas danau ± 624,80 Km² yang secara administrasi terdiri dari 9 Kecamatan, 111 Desa dan 6 Kelurahan, berkaitan

DAFTAR PUSTAKA

Anonim, 2004, *Undang-Undang RI Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah*, Media Grafika Utama, Yogyakarta.

Anonim, 2008, *Perda Kabupaten Samosir Nomor 20 Tahun 2007 tentang Susunan Organisasi dan Tatakerja Sekretariat Daerah*, Bagian Hukum, Setda Samosir.

Anonim, 2009, *LAKIP Setda Kabupaten Samosir tahun 2009*, Bagian Hukum Setda Samosir.

Anonim, 2008, *Peraturan Bupati Samosir Nomor 6 tahun 2008 tentang Penjabaran Tugas Pokok dan Fungsi Sekretariat Daerah*, Bagian Hukum, Setda Samosir.

Etzioni, Amitae, 1985, *Organisasi-organisasi Modern*, UI Press, Jakarta.

Gibson, Ivancevich, Donelly, 2008, *Organisasi dan Manajemen "Perilaku, Struktur, Proses"*, Erlangga, Jakarta.

Handoko.T.Hani, 2000, *Manajemen Personalia dan Sumberdaya Manusia Edisi 2*, BPFE, Yogyakarta.

Kadarman dan Udaya., Yusuf, 2006, *Pengantar Ilmu Manajemen Buku Panduan Mahasiswa*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Kerlinger F.N dan Pedhazur E.J, 1985, *Korelasi dan Analisa Regresi Ganda*, Nur Cahaya, Jogjakarta.

Mangunhardjana.AM, 2001, *Pembinaan Arti dan Metodenya*, Kanisius, Jakarta.

Ndraha, Taliziduhu, 2004, *Pembangunan Masyarakat*, Rineka Cipta, Jakarta.

Pamuji.S.,2004, *Ekologi Administrasi Negara*, Bina Aksara, Jakarta.

Rasyid, Ryaas, 2000, *Makna Pemerintahan*, Mutiara Sumber Widya, Jakarta.

Santoso, 2000, *Metode Statistika*, Tarsito, Bandung.

Sarwoto, 2001, *Dasar-Dasar Organisasi dan Manajemen*, Ghalia Indonesia, Jakarta

Siagian., Sondang P., 2007, *Pengembangan Sumber Daya Insani*, Gunung Agung, Jakarta.

Singarimbun., Masri dan Effendi.,Sofian, 2003, *Metode Penelitian Survei*, LP3ES, Jakarta.

Stephen.,Robbins P.,1986,*Organizational Behavior : Concepts, Controversies and Application*,3rd Ed.,Prentice-Hall,International Ed.

Steers, Richard M, 2001, *Efektivitas Organisasi*, Erlangga, Jakarta.

Stoner James AF,Freeman dan Gilbert JR1975, *Manajemen*, Jilid 1 dan 2, Edisi Kedua, Editor Gunawan Hutauruk, MBA., Penerbit Erlangga, Jakarta.

Sugandha, Dann N, 2005, *Koordinasi dalam Teori Praktek*, Bina Cipta, Bandung.

Suradinata, Ermaya,2004, *Filsafat dan Metodologi Ilmu Pemerintahan*, Ramadan, Bandung.

Sugiyono, 2001, *Metode Penelitian Administrasi*, Alfabeta, Bandung.

_____, 2005, *Statistika Untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung.

Thoha., Miftah, 2004, *Pembinaan Organisasi : Proses Diagnosa dan Intervensi*, Rajawali Press, Jakarta.

_____, 2002, *Perilaku Organisasi"Konsep Dasar dan Aplikasinya*, RajaGrafindo Persada, Jakarta.

Tjiptoherijanto.,Priyono, 2002, *Sumber Daya Manusia : Kesempatan Kerja dan Pembangunan Ekonomi*, LP FE UI, Jakarta.

KUESIONER UNTUK PENELITIAN

PENGARUH KEPEMIMPINAN DAN KUALITAS SUMBERDAYA MANUSIA APARATUR TERHADAP EFEKTIVITAS PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN PADA SEKRETARIAT DAERAH KABUPATEN SAMOSIR

Biodata Responden

Jenis Kelamin :

Pendidikan :

Umur :Tahun

Masa Kerja : Tahun

Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan penilaian dan atau pandangan Bapak / Ibu atas pernyataan berikut dengan memberikan tanda silang (X) pada huruf a, b, c, d, dan e jawaban yang telah disediakan.

Kepemimpinan

1. Apakah Saudara dalam pelaksanaan pekerjaan selalu mentaati segala yang diperintahkan oleh pimpinan dengan sadar dan ikhlas ?

a. Selalu	b. Hampir selalu	
c. Kadang-kadang	d. Jarang-jarang	e. Tidak pernah
2. Apakah Saudara sering mengeluhkan isi perintah yang diberikan oleh pimpinan ?

a. Selalu	b. Hampir selalu	
c. Kadang-kadang	d. Jarang-jarang	e. Tidak pernah
3. Apakah Saudara sering mendapatkan sanjungan dari pimpinan atas hasil kerja anda ?

a. Selalu	b. Hampir selalu	
c. Kadang-kadang	d. Jarang-jarang	e. Tidak pernah
4. Apakah Saudara sering mendapatkan dorongan semangat kerja dari pimpinan anda?

a. Selalu	b. Hampir selalu	
c. Kadang-kadang	d. Jarang-jarang	e. Tidak pernah

5. Apakah pimpinan Saudara sering menyampaikan informasi masalah pekerjaan?
- a. Selalu b. Hampir selalu
c. Kadang-kadang d. Jarang-jarang e. Tidak pernah
6. Apakah pimpinan dalam menyampaikan informasi masalah pekerjaan cukup jelas ?
- a. Selalu b. Hampir selalu
c. Kadang-kadang d. Jarang-jarang e. Tidak pernah
7. Apakah pimpinan selalu tegas dalam mengambil keputusan yang telah diambil ?
- a. Selalu b. Hampir selalu
c. Kadang-kadang d. Jarang-jarang e. Tidak pernah
8. Apakah pimpinan pernah membatalkan keputusan yang telah diambil ?
- a. Selalu b. Hampir selalu
c. Kadang-kadang d. Jarang-jarang e. Tidak pernah
9. Apakah Saudara sering ikut dalam rapat-rapat di Sekretariat Daerah untuk mengambil keputusan ?
- a. Selalu b. Hampir selalu
c. Kadang-kadang d. Jarang-jarang e. Tidak pernah
10. Apakah Saudara sering dimintai pendapat oleh pimpinan dalam pengambilan keputusan yang berhubungan dengan pekerjaan Saudara ?
- a. Selalu b. Hampir selalu
c. Kadang-kadang d. Jarang-jarang e. Tidak pernah